

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Analisa data dilakukan pada setiap karakteristik responden dan hubungan yang terjalin pada setiap variabel penelitian didapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 22 responden penelitian didapatkan data yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia < 30 tahun dengan jumlah 18 responden (81,8%), mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 20 responden (90,9%) dengan jenjang pendidikan akhir mayoritas adalah D3 Keperawatan dengan jumlah 19 responden (86,4%) yang memiliki lama kerja terbanyak masing-masing 9 responden (40,9%) pada lama kerja 1 – 4 tahun dan > 4 tahun.
- b. Gambaran beban kerja perawat yang menyatakan sebanyak 14 responden (63,6%) perawat mengalami beban kerja tinggi
- c. Gambaran stres kerja perawat menyatakan sebanyak 12 reponden (54,5%) mengalami stres kerja berat
- d. Gambaran kepatuhan *hand hygiene* perawat menyatakan sebanyak 14 responden (63,6%) memiliki perilaku tidak patuh *hand hygiene*
- e. Analisis hubungan karakteristik responden dengan beban kerja perawat memiliki hasil yaitu:
 - 1) Tidak ada hubungan signifikan antara usia dengan beban kerja perawat dengan nilai $P_{value} = 0,117$ ($P_{value} > 0,05$). Nilai OR = 0,128 (CI 95% = 0,011 – 1,542) yang memiliki arti bahwa responden dengan usia < 30 tahun mempunyai risiko 0,128 kali lebih besar untuk memiliki beban kerja tinggi dibandingkan

- 2) dengan usia ≥ 30 tahun. lebih besar untuk memiliki beban kerja tinggi dibandingkan dengan usia ≥ 30 tahun.
 - 3) Tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan beban kerja perawat dengan nilai $P_{value} = 1,000$ ($P_{value} > 0,05$). Nilai OR = 1,852 (CI 95% = 0,100 – 34,439) memiliki makna responden dengan jenis kelamin perempuan mempunyai risiko 1,857 kali lebih besar untuk memiliki beban kerja tinggi dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki.
 - 4) Tidak ada hubungan signifikan antara jenjang pendidikan dengan beban kerja perawat dengan nilai $P_{value} = 0,159$ ($P_{value} > 0,05$).
 - 5) Adanya hubungan antara lama kerja dengan beban kerja perawat. Nilai P_{value} yang dihasilkan yaitu $P_{value} = 0,036$ ($P_{value} < 0,05$).
- f. Analisis hubungan karakteristik responden dengan stres kerja perawat memiliki hasil sebagai berikut:
- 1) Tidak ada hubungan signifikan antara usia dengan stres kerja perawat dengan nilai $P_{value} = 0,594$ ($P_{value} > 0,05$). Nilai OR = 3,000 (CI 95% = 0.260 – 34.575) yang memiliki arti bahwa responden dengan usia < 30 tahun mempunyai risiko 3 kali lebih besar untuk memiliki stres kerja tinggi dibandingkan dengan usia ≥ 30 tahun.
 - 2) Tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan stres kerja perawat dengan nilai $P_{value} = 0,195$ ($P_{value} > 0,05$).
 - 3) Tidak ada hubungan signifikan antara jenjang pendidikan dengan stres kerja perawat dengan nilai $P_{value} = 0,571$ ($P_{value} > 0,05$). Nilai OR = 0,364 (CI 95% = 0.028 – 4.739) yang memiliki arti bahwa jenjang pendidikan akhir D3 mempunyai risiko 0,364 kali lebih besar untuk mengalami stres kerja berat dibandingkan dengan responden dengan jenjang pendidikan akhir yaitu, S1.
 - 4) Tidak adanya hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kepatuhan *hand hygiene* perawat. Nilai P_{value} yang dihasilkan yaitu $P_{value} = 0,774$ ($P_{value} < 0,05$).

- g. Analisis hubungan beban kerja perawat dengan kepatuhan *hand hygiene* didapatkan nilai $P_{\text{value}} = 0,008$ ($P_{\text{value}} < 0,05$) yang memiliki makna adanya hubungan signifikan antara beban kerja dengan kepatuhan *hand hygiene*. Keterikatan hubungan memiliki nilai $OR = 18,000$ ($CI\ 95\% = 2.012 - 161.044$). Nilai $OR > 1$ dapat diartikan bahwa responden dengan beban kerja tinggi mempunyai risiko 18 kali lebih besar untuk tidak memiliki kepatuhan terhadap pelaksanaan *hand hygiene* dibandingkan dengan responden dengan beban kerja rendah.
- h. Analisis hubungan stres kerja perawat dengan kepatuhan *hand hygiene* didapatkan nilai $P_{\text{value}} = 0,006$ ($P_{\text{value}} < 0,05$). Hasil tersebut memiliki makna adanya hubungan signifikan antara stres kerja perawat dengan kepatuhan *hand hygiene*. Keterikatan hubungan dinyatakan dengan nilai $OR = 25,667$ ($CI\ 95\% = 2.207 - 298.494$). Nilai OR menunjukkan $OR > 1$ dapat diartikan bahwa responden dengan stres kerja tinggi memiliki risiko 25,667 kali lebih tinggi untuk memiliki ketidakpatuhan dalam *hand hygiene* dibandingkan dengan responden yang mengalami stres kerja ringan
- i. Analisis hubungan beban kerja dan stres kerja perawat secara bersama-sama terhadap kepatuhan *hand hygiene* perawat didapatkan hasil nilai $P_{\text{value}} = 0,063$ untuk beban kerja dan $P_{\text{value}} = 0,039$ yang memiliki arti bahwa beban kerja dan stres kerja perawat merupakan variabel yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan *hand hygiene* perawat pada masa Pandemi COVID-19. Hasil OR yang dihasilkan oleh beban kerja adalah $OR = 12,242$ ($CI\ 95\% = 0,875 - 171,306$) dan stres kerja adalah $OR = 18,206$ ($CI\ 95\% = 1,151 - 288,055$). Stres kerja merupakan variabel dominan yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* masa Pandemi COVID-19.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan saran sehingga dapat bermanfaat bagi pihak instansi kesehatan maupun bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

Nur Fitriah Efendy, 2021

HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA PERAWAT TERHADAP KEPATUHAN HAND HYGIENE MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUD CILINCING

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana
 [www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

a. Bagi Akademisi

Mahasiswa atau praktisi akademisi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi serta menambah pengetahuan bagi bidang keilmuan yang berkaitan.

b. Pengembangan Keilmuan

Kondisi Pandemi COVID-19 akan menciptakan adaptasi baru dalam lingkungan kerja bagi tenaga kesehatan sehingga hasil penelitian ini dapat berubah seiring perkembangan waktu. Perlu dilakukannya penelitian berkelanjutan untuk melihat keterikatan beban kerja serta stres kerja perawat terhadap kepatuhan pelaksanaan *hand hygiene*. Perluasan variabel terikat maupun variabel lainnya dapat dimasukkan dalam penelitian selanjutnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya perluasan responden penelitian dapat dilakukan sehingga responden penelitian lebih bervariasi dan dapat mencakup banyak perawat dalam berbagai unit kerja. Perubahan *setting* penelitian mungkin akan terjadi dan hal tersebut diharapkan tidak dijadikan sebagai penghambat bagi peneliti selanjutnya dalam mengambil dan meneliti topik serupa. Penelitian selanjutnya juga memerlukan perluasan terhadap instrumen penelitian sehingga data yang didapatkan dapat mewakili variabel penelitian secara utuh. Penggunaan instrumen pengambilan data kepatuhan *hand hygiene* dapat dilakukan dengan observasi secara langsung.

c. Bagi Instansi Kesehatan

Pengharapan penuh agar pihak instansi kesehatan dalam hal ini adalah rumah sakit dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber alternatif ataupun dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kepatuhan *hand hygiene* perawat.

d. Bagi Perawat Pelaksana

Peningkatan terhadap kepatuhan *hand hygiene* perawat dapat diterapkan dengan adanya hasil penelitian ini. Perawat pelaksana dapat melakukan relaksasi dalam mengurangi stres yang diakibatkan oleh tuntutan pekerjaan saat Pandemi COVID-19.